

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai diksi dalam teks pidato Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu pada wisuda periode Mei dan Oktober 2025, dapat disimpulkan bahwa dalam teks pidato Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu ditemukan sebelas jenis diksi, yaitu diksi denotatif, konotatif, kata ilmiah, kata umum, kata khusus, kata abstrak, kata konkret, kata populer, jargon, kata serapan, dan kata asing.

Diksi denotatif merupakan jenis diksi yang paling dominan digunakan dengan jumlah 25 data. Hal ini menunjukkan bahwa pidato rektor lebih menekankan penyampaian informasi yang bersifat faktual, objektif, dan terukur, terutama berkaitan dengan data akademik, jumlah lulusan, capaian institusi, serta perkembangan universitas. Penggunaan diksi konotatif, abstrak, dan populer berfungsi untuk membangun suasana emosional, memberikan motivasi, serta mempererat hubungan antara rektor dengan wisudawan dan audiens. Sementara itu, penggunaan kata ilmiah, jargon, kata serapan, dan kata asing mempertegas karakter akademik dan formal dari pidato tersebut.

Dengan demikian, pemilihan diksi dalam pidato Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu telah disesuaikan dengan konteks komunikasi formal akademik serta tujuan pidato yang bersifat informatif dan persuasif.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, diharapkan kepada pembaca dapat memahami berbagai jenis diksi yang digunakan dalam teks pidato rektor

serta mengetahui pentingnya pemilihan kata yang tepat dalam menyampaikan pesan kepada audiens. Adapun saran yang ingin disampaikan yaitu:

1. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan pembaca mengenai penggunaan diksi dalam teks pidato, khususnya pidato yang bersifat formal di lingkungan akademik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dalam memahami bagaimana pemilihan kata yang tepat dapat memperjelas makna, memperkuat pesan, serta meningkatkan keefektifan penyampaian pidato.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi atau acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengkaji aspek kebahasaan lain dalam teks pidato, seperti gaya bahasa, majas, retorika, atau kohesi dan koherensi dalam pidato. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji pidato dari tokoh atau institusi lain sehingga dapat memperluas kajian mengenai penggunaan bahasa dalam pidato formal.